

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan, melalui pendokumentasian dan transkripsi terhadap teks *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Badabuih di Kabupaten Pesisir Selatan yang sekarang ada sejak tahun 1922. *Badabuih* ini merupakan kesenian yang dari awalnya hadir sampai sekarang tetap masih dilestarikan. *Badabuih* adalah kesenian tradisional yang melakukan uji kekebalan tubuh menggunakan benda tajam. *Badabuih* di Kabupaten Pesisir Selatan memiliki ciri khas sendiri dari *Badabuih* di tempat lain. *Badabuih* disini diringi oleh *Indang*. Penampil *Badabuih* dan *Indang* masih orang yang sama. Satu kali pertunjukan penampil *Badabuih* berjumlah 12 orang dan ditambah dengan *kulipah* 3 orang.

Dalam pertunjukan *Badabuih* ada tiga kali tahap *Indang* dan tiga kali tahap *Badabuih*. Dalam satu kali *Indang* bisa memakan waktu 12-15 menit. Sedangkan *Badabuih* dalam 1x pertunjukan bisa memakan waktu 15-20 menit. Alat musik yang digunakan dalam pertunjukan adalah rebana. Pakaian saat pertunjukan juga bisa memakai pakaian bebas tetapi jika pertunjukan untuk di perlombakan pakaian biasanya pakai seragam sanggar.

Tuturan lisan atau lebih disebut nyanyian *Indang* dan *Badabuih* hampir semuanya terdiri dari pantun-pantun yang sama. Hanya kalimat pembukanya saja yang membedakannya. Pantun-pantun yang terdapat pada tuturan lisan ini menjerumus ke pantun-pantun agama.

5.2 Saran

Bagi masyarakat Minangkabau yang terkhususnya di Kenagarian Aur Begalung Kecamatan Bayang, untuk menyelamatkan kesenian Tradisi Lisan *Badabuih* dari kepunahan. Karena tradisi ini sangat unik dan berbeda dari *Badabuih* di tempat lainnya. Jika tidak diselamatkan, tidak diteruskan, dikhawatirkan kesenian Tradisi Lisan *Badabuih* ini hanya tinggal nama saja.

Salah satu bentuk upaya pelestarian Tradisi Lisan *Badabuih* yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dengan melakukan perdokumentasian agar tidak hilang begitu saja. Dengan demikian baik generasi muda maupun instansi pemerintah agar lebih dengan kekayaan budaya dan kesenian tradisi yang ada di Minangkabau.

